

EVALUASI PENERAPAN APLIKASI E-SUMSEL DALAM PEMBAYARAN PERJALANAN DINAS DI KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

Lisa Mandasari¹, Een Endasari²

¹FISIP, Universitas Sriwijaya, Jl. Palembang – Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia

²STIA Bala Putra Dewa, Jl. Urip Sumoharjo Ilir Timur 2 Palembang Provinsi Sumatera Selatan,
Indonesia

E-mail: lisamandasari@unsri.ac.id; een.endasari08@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Evaluasi Penerapan Aplikasi E-Sumsel dalam Pembayaran Perjalanan Dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah berdasarkan jenisnya adalah data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan berdasarkan sumbernya adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data adalah analisis kualitatif dengan model interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Aplikasi E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan sudah terlaksana meskipun belum maksimal karena penerapan aplikasi E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan belum sepenuhnya dipahami oleh pejabat/pimpinan dan pegawai Bapenda Provinsi Sumsel sehingga masih ditemui kesalahan penginputan data oleh pegawai/operator, serta koneksi jaringan internet yang terkadang kurang lancar.

Kata kunci: Evaluasi; Penerapan E-Sumsel; Perjalanan Dinas

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE E-SUMSEL APPLICATION OF OFFICIAL TRIPS PAYMENT AT THE REGIONAL REVENUE DEPARTMENT AGENCY SOUTH SUMATERA PROVINCE

ABSTRACT. This study aims to analyze the evaluation of the implementation of E-Sumsel in payment of official trips at the Regional Revenue Agency of South Sumatra Province. This research is a descriptive study with a qualitative approach. The data used are quantitative and qualitative data based on the type, while primary data and secondary data are based on the source. The data collection instruments used were observation, interviews and literature study. Data analysis is a qualitative analysis with an interactive model. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of E-South Sumatra in the payment of official travel at the Regional Revenue Agency Office of South Sumatra Province has been implemented even though it has not been maximized because the application of the E-Sumsel application in payment for official travel at the Regional Revenue Agency Office of South Sumatra Province has not been fully understood by officials / leaders and employees of the South Sumatra Province Bapenda so that errors in data entry by employees / operators are still encountered, as well as sometimes not smooth internet network connections.

Keywords: Evaluation; Application of E-Sumsel; Official Travel

PENDAHULUAN

Pada era ilmu administrasi saat ini, kecepatan dan ketepatan berubah menjadi unsur yang sangat krusial dalam organisasi publik. Kecepatan dalam pengambilan keputusan dan ketepatan dalam menjawab tuntutan masyarakat menjadi suatu keharusan, maka dibutuhkan sebuah alat yang canggih untuk membantu kegiatan organisasi publik yang diiringi oleh kemampuan dari sumber daya manusianya. Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi pilar dalam mendukung efisiensi dan efektivitas berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan. Transformasi digital di sektor publik bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kecepatan dalam pengambilan keputusan serta pelayanan kepada masyarakat. Kemajuan teknologi informasi telah mendorong transformasi di berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Digitalisasi

sistem administrasi bertujuan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya serta pelayanan publik. *Electronic government* adalah pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan pemerintah yang berfungsi sebagai media pembantu pelaksanaan kegiatan rutinitas dan tata kelola pemerintahan.

Terdapat banyak perangkat lunak aplikasi akuntansi berbasis komputer saat ini, salah satunya adalah E-Sumsel. E-Sumsel adalah aplikasi komputer untuk mengelola keuangan secara terintegritas mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporan. Aplikasi E-Sumsel dirancang sebagai solusi untuk mempermudah pengelolaan pembayaran perjalanan dinas, khususnya di lingkungan Bapenda Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai institusi yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan daerah, Bapenda membutuhkan sistem yang andal, cepat, dan akuntabel untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya. E-Sumsel efektif dilaksanakan tahun 2019 untuk memantau kinerja secara cepat dan ketat seluruh SKPD di jajaran pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Berkaitan dengan hal tersebut, Bapenda Sumsel merupakan unsur penunjang urusan pemerintah daerah yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi di bidang keuangan sub pendapatan daerah. Untuk mendukung pelaksanaan tupoksi organisasi, Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah pegawai 80 orang.

Pembayaran perjalanan dinas merupakan salah satu aspek penting dalam operasional pemerintahan yang sering kali melibatkan proses administrasi yang kompleks. Sebelum diterapkannya aplikasi E-Sumsel, proses pembayaran perjalanan dinas sering kali dilakukan secara manual, yang memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan dan penyalahgunaan. Dengan hadirnya aplikasi E-Sumsel, diharapkan proses ini dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

Hasil penelitian Widyat Nurcahyo dan Yumnati Agustina (2012), dalam judul penelitian "Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Manajemen Perjalanan Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)". Ditemukannya berbagai kasus penyelewengan perjalanan dinas daerah yang banyak dibicarakan saat ini, secara umum disebabkan karena manajemen perjalanan dinas di SKPD yang masih kacau sehingga sering ditemukan terjadinya tugas ganda, beban kerja berlebihan yang mengakibatkan ketidakefisienan dan ketidakefektifan perjalanan dinas tersebut.

Aplikasi E-Sumsel merupakan suatu sistem untuk menjaga agar pembayaran biaya perjalanan dinas ini memenuhi prinsip-prinsip pemberian perjalanan dinas, mengatur pengeluaran belanja ini tetap dalam koridor pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan pemerintahan. Berkaitan dengan hal tersebut, penerapan E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas di Kantor Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan masih terdapat beberapa kendala diantaranya faktor sumber daya manusia, hal ini berhubungan dengan kesiapan dan inisiatif dari pegawai untuk menerima serta melaksanakan sistem yang ada. Penerapan E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas belum dipahami dengan baik oleh pimpinan maupun pegawai karena adanya penyesuaian format sesuai dengan ketentuan, serta kurangnya akuntabilitas karena tidak adanya tanda tangan pejabat yang berwenang pada aplikasi/format pembayaran perjalanan dinas tersebut.

Selanjutnya, faktor infrastruktur jaringan informasi antara lain kualitas dan jangkauan koneksi, kecepatan akses internet, biaya penggunaan jasa internet dan termasuk juga dengan tempat penggunaan internet. Akses internet yang kurang lancar terutama pada akhir tahun anggaran sering kali menyebabkan gangguan pada server sehingga pelaporan keuangan pada sistem tersebut menjadi terhambat. Selain itu, pengelolaan informasi berupa sumber informasi, kualitas informasi serta keamanan informasi, cara pengolah dan tempat penyimpanan informasi, dan sampai dengan cara menyalur dan mendistribusikan informasi juga belum maksimal.

Perlu adanya evaluasi terhadap penerapan aplikasi e-sumsel juga karena beberapa alasan diantaranya:

1. Mengukur Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas untuk melihat apakah aplikasi benar-benar membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhan mereka? Misalnya, apakah aplikasi mempermudah akses layanan publik di Sumatera Selatan.

Efisiensi untuk melihat apakah aplikasi mampu menjalankan tugas dengan cepat dan tanpa membuang sumber daya.

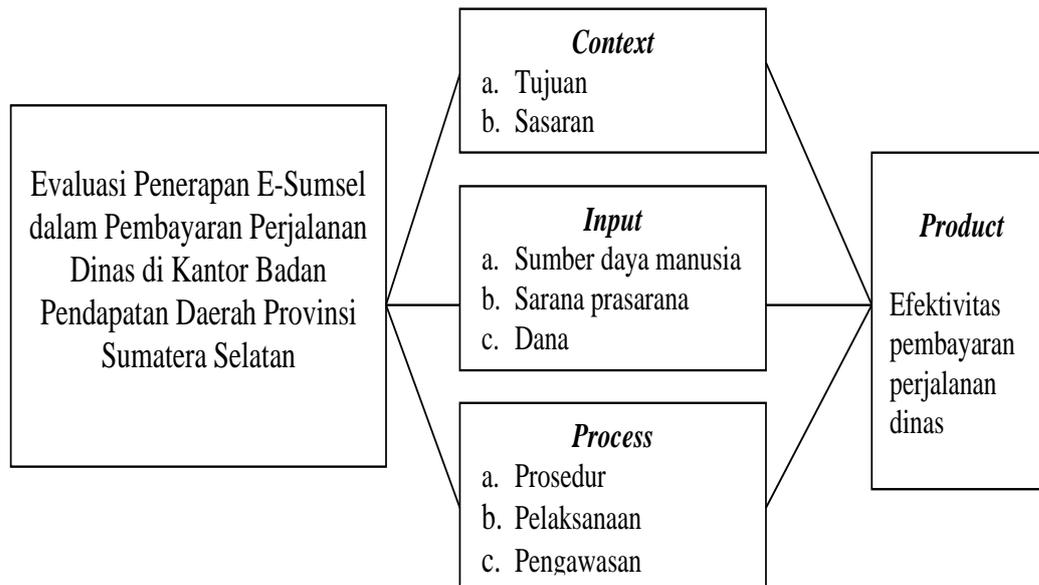
2. Meningkatkan Pengalaman Pengguna (*User Experience*)
Evaluasi membantu mengidentifikasi masalah yang dihadapi pengguna, seperti performa lambat, atau fitur yang sulit digunakan. Dengan hasil evaluasi, pengembang dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna.
3. Keberlanjutan dan Relevansi
Teknologi dan kebutuhan masyarakat terus berkembang. Evaluasi memastikan aplikasi tetap relevan dan dapat mengikuti perkembangan teknologi serta kebutuhan pengguna.
Misalnya, menambahkan fitur baru yang sesuai dengan tren atau kebutuhan masyarakat di Sumsel.
4. Mengidentifikasi dan Memperbaiki Bug
Dalam proses evaluasi, tim pengembang dapat menemukan bug atau kesalahan teknis yang mengganggu performa aplikasi. Perbaikan bug penting untuk mencegah masalah yang lebih besar, seperti kegagalan sistem atau keluhan pengguna.
5. Transparansi dan Akuntabilitas
Evaluasi aplikasi menunjukkan komitmen pemerintah terhadap akuntabilitas dan transparansi dalam memberikan layanan publik. Hasil evaluasi dapat dijadikan laporan kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran.
6. Efektivitas Anggaran
Evaluasi memastikan bahwa investasi dalam pengembangan aplikasi tersebut memberikan nilai yang sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Jika ada kekurangan, langkah perbaikan dapat dilakukan agar aplikasi menjadi lebih bernilai.
7. Mendukung Kebijakan Pemerintah Daerah
Aplikasi e-Sumsel harus mendukung visi dan misi pembangunan Sumatera Selatan. Evaluasi dapat memastikan bahwa aplikasi ini berjalan seiring dengan prioritas dan strategi pembangunan daerah.

Dengan evaluasi yang rutin dan menyeluruh, aplikasi seperti e-Sumsel dapat terus ditingkatkan sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan mendukung transformasi digital di Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Evaluasi Penerapan Aplikasi E-Sumsel dalam Pembayaran Perjalanan Dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. dengan menggunakan pendekatan evaluatif yang mencakup aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, efektivitas operasional, penghematan waktu dan biaya, serta kontribusi aplikasi terhadap peningkatan akuntabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan aplikasi E-Sumsel serta menawarkan rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan di masa mendatang. Melalui evaluasi yang menyeluruh, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi instansi pemerintah lainnya yang berencana untuk mengimplementasikan sistem serupa. Dengan demikian, digitalisasi sistem administrasi yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat menjadi model yang berkelanjutan dalam mendukung reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang berkaitan dengan Evaluasi Penerapan Aplikasi E-Sumsel dalam Pembayaran Perjalanan Dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut:

Bagan 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Adopsi Evaluasi Model CIPP oleh Stufflebeam (Baline R. Worthem & James R Sanders : 1979)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenisnya adalah data kualitatif sedangkan berdasarkan sumbernya adalah data primer dan data sekunder. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai efektivitas, efisiensi, dan dampak aplikasi tersebut. Adapun data yang dikumpulkan berupa data kinerja aplikasi, data pengalaman pengguna, data proses administrasi, data kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan, data demografi pengguna, data sebelum dan sesudah implementasi aplikasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi Pustaka atau dokumentasi. Wawancara diperlukan untuk menggali data kualitatif terkait pengalaman, tantangan, dan usulan perbaikan dari pengguna aplikasi. Dokumentasi untuk memperoleh data administratif, seperti laporan transaksi dan catatan teknis aplikasi. Observasi Langsung untuk melihat alur penggunaan aplikasi dalam proses pembayaran perjalanan dinas.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bapenda Provinsi Sumatera Selatan; Sekretaris Bapenda Provinsi Sumsel; Kepala Subbagian Keuangan Bapenda Provinsi Sumsel; Bendahara Pengeluaran Bapenda Provinsi Sumsel; Pegawai Bapenda Provinsi Sumsel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait dimensi dan indikator yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Context

Context dalam penelitian ini adalah upaya untuk memberikan gambaran dan terhadap tujuan kegiatan, kebutuhan serta lingkungan. Dimensi context dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator yaitu tujuan dan sasaran. Dimensi context terdiri dari dua indikator, yaitu:

a. Tujuan

Tujuan yang dimaksud adalah untuk mengetahui tujuan evaluasi Penerapan E-Sumsel dalam Pembayaran Perjalanan Dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. E-

Sumsel adalah aplikasi komputer untuk mengelola keuangan, yang terintegrasi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, serta akuntansi dan pelaporan. Adapun tujuan evaluasi dalam penelitian ini adalah mengetahui efektivitas dan efisiensi penerapan Aplikasi E-Sumsel dalam perjalanan dinas di Kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa suatu sistem aplikasi komputer yang digunakan untuk memantau kinerja OPD di jajaran Provinsi Sumatera Selatan secara cepat dan ketat melalui pelaporan keuangan / anggaran. Berkaitan dengan hal tersebut, Bapenda Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang menerapkan E-Sumsel dalam sesuai tugas dan fungsinya sehingga kinerja organisasi tersebut dapat diketahui dan dipantau melalui E-Sumsel.

Penerapan E-Sumsel pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dapat diketahui salah satunya adalah melalui pembayaran perjalanan dinas. Untuk pembayaran perjalanan dinas pada kantor Bapenda Provinsi Sumsel telah menggunakan aplikasi E-Sumsel, dimana aplikasi berisi biodata lengkap pegawai kantor Bapenda Provinsi Sumsel yang akan terhubung dengan kehadiran/Absensi, TPP, dan perjalanan dinas. Perjalanan dinas akan otomatis diperhitungkan jika perjalanan dinas di entri di E-Sumsel, jika melakukan perjalanan dinas tetapi melakukan *fingert print* / absen maka perjalanan dinas akan batal kecuali jika melakukan *fingert print* di hari pertama pada waktu pagi. Perjalanan dinas harus di entri di E-Sumsel berdasarkan batas waktu yang di tentukan.

b. Sasaran

Sasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan sesuatu / hal yang ingin dicapai oleh individu, grup, atau seluruh organisasi. Berkaitan dengan hal tersebut, adapun sasaran evaluasi Penerapan E-Sumsel dalam Pembayaran Perjalanan Dinas di Kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan adalah pejabat berwenang dalam penerapan E-Sumsel khususnya yang terkait dalam pembayaran perjalanan dinas, dan pegawai yang melaksanakan perjalanan dinas. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa sasaran penerapan e-sumsel adalah para pejabat atau pegawai yang melakukan perjalanan dinas, serta pegawai yang bertanggungjawab memproses perjalanan dinas tersebut. Sasarannya agar setiap perjalanan dinas dapat di pertanggungjawabkan dari mulai perintah, tujuan sampai dengan capaiannya demi terwujudnya tata kelola pengelolaan keuangan yang bersih, profesional dan akuntabel.

2. Input

Input yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan Penerapan E-Sumsel dalam Pembayaran Perjalanan Dinas di Kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan. Dimensi input dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran yang ada dalam kegiatan tersebut. Berikut pembahasan yang lebih rinci masing-masing indikator:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang ada baik secara kualitas maupun kuantitas terkait dengan Penerapan E-Sumsel dalam Pembayaran Perjalanan Dinas di Kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan. SDM merupakan sumber daya yang sangat penting untuk menjalankan suatu kegiatan, tanpa ada sumber daya manusia yang menggerakkan suatu pekerjaan, maka suatu kegiatan / pekerjaan tidak dapat berjalan atau terlaksana sesuai rencana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa dalam menganalisis faktor sumber daya manusia maka dapat dilihat dari ketersediaan jumlah sumber daya staf dan kemampuan staf dalam berperan sebagai operator (Asyik et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa jumlah pegawai yang ada di Kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 80 orang, dan jumlah pegawai yang bisa membantu Bendahara Pengeluaran dalam melaksanakan tugas penyusunan laporan keuangan sangat sedikit. Untuk pelaksanaan pengentrian pertanggungjawaban perjalanan dinas melalui E-Sumsel dengan

menunjuk 1 orang operator disetiap bidang (Bidang Pajak, Bidang Wasbin, Bidang Patda dan Bidang PDDL) sedangkan Sekretariat sebagai koordinatornya.

Hal ini mempertegas temuan penelitian sebelumnya yang disampaikan oleh (Anggraini, 2022) bahwa disamping melakukan penguatan komitmen manajemen, juga dapat dilakukan pemberian diklat dalam rangka peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Pendapat senada disebutkan oleh (Hapsari, 2020) bahwa dalam rangka pengembangan kapasitas sumber daya manusia aparatur dapat dilakukan melalui kegiatan bimtek dan pelatihan. Pengembangan kapasitas yang memadai diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme pegawai yang diberikan tanggungjawab tersebut (Erpina et al., 2014). Hal ini berkesesuaian juga dengan hasil penelitian sebelumnya yang disampaikan oleh (Aprianty, 2016; Kurniasih & Widowati, 2016) bahwa kurangnya kesiapan dan terbatasnya sumber daya manusia terutama dalam kompueterisasi dapat menjadi penghambat dalam penerapan teknologi informasi. Kesiapan sumber daya manusia dalam penerapan layanan publik berbasis elektronik juga menjadi salah satu faktor penting yang perlu diselaraskan dengan peraturan daerah yang relevan (Surdin, 2016).

b. Sarana Prasarana

Indikator ini berkaitan dengan ketersediaan sarana prasarana dalam rangka penerapan E-Sumsel. Sarana berarti sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan, sedangkan prasarana berarti segala sesuatu yang dapat menunjang kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia untuk melaksanakan tugas administrasi keuangan adalah jaringan internet/perangkat server, komputer/laptop, peralatan/perlengkapan kantor umumnya. Untuk sarana prasarana sudah baik dimana setiap bidang di sediakan 1 PC dan laptop khusus untuk penggunaan aplikasi E-Sumsel, untuk jaringan memakai telkomsel sudah terkoneksi dengan server induk yang ada di BPKAD. Hasil penelitian ini mempertegas penelitian sebelumnya bahwa dalam keberhasilan penyelenggaraan aplikasi layanan publik dipengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana (Irawan, 2018; Septian, 2021). Pernyataan senada juga ditemukan oleh Susanti et al., (2018) bahwa dalam penerapan implementasi kebijakan pelayanan terpadu maka dibutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, disamping sumber daya manusia yang kompeten. Selain itu, hal serupa juga ditemukan oleh penelitian sebelumnya bahwa dalam mengoperasikan aplikasi layanan dibutuhkan koneksi internet yang stabil agar tidak menghambat proses layanan (Anggraeni & Purnamasari, 2022). Temuan lainnya sebagaimana pendapat dari Bayukri & Fadhly (2021) bahwa jaringan internet yang tidak memadai dan sistem aplikasi yang sering mengalami kendala dapat menjadi faktor yang menghambat penerapan pelayanan publik berbasis online.

c. Dana

Indikator ini berkaitan dengan ketersediaan dana dalam rangka penerapan E-Sumsel di Kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan. Dana / anggaran merupakan salah satu sumber daya yang sangat berperan besar untuk menunjang pelaksanaan program ataupun kegiatan, maka diperlukan perencanaan terhadap kebutuhan biaya melalui suatu penjadwalan biaya untuk mendapatkan jumlah biaya yang diperlukan berdasarkan waktu pelaksanaan program atau kegiatan.

Anggaran pada penerapan E-Sumsel diperlukan untuk membuat sistem itu sendiri, mengembangkan sistem, merawat sistem, pengembangan kualitas tenaga pelaksana, memenuhi kebutuhan fasilitas pendukung sistem dan untuk kompensasi tenaga pelaksana/SDM. Berkaitan dengan hal tersebut, pendanaan/anggaran untuk penerapan E-Sumsel di Badan Pendapatan Daerah Prov. Sumatera Selatan masih terbatas. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dana yang tersedia dalam penerapan E-Sumsel ini masih terbatas, hanya ada untuk pemeliharaan sistem aplikasi termasuk honorarium operator komputer. Sedangkan untuk anggaran perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan program/kegiatan sesuai tupoksi yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

3. Proses

Process yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana kegiatan yang direncanakan tersebut sudah dilaksanakan. Penilaian terkait pelaksanaan suatu program / kegiatan. Evaluasi proses penerapan E-Sumsel dalam Pembayaran Perjalanan Dinas di Kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan didasarkan beberapa indikator berikut:

a. Prosedur

Prosedur adalah tata cara atau tata kerja yaitu rangkaian langkah, perbuatan atau Tindakan yang harus dilakukan oleh seseorang dan merupakan cara yang tetap untuk dapat mencapai tahap tertentu dalam hubungan mencapai tujuan akhir. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang baku (sama) agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa ada ketentuan baku terkait penerapan E-Sumsel ini, dengan mengacu pada peraturan / ketentuan yang baku tersebut pimpinan juga telah menetapkan operasional prosedur penerapan e-sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas. Prosedur penerapan E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas pada Kantor Bapenda Provinsi Sumsel dimulai dari menu entri data pilih perjalanan dinas untuk membuat surat tugas selanjutnya pembuatan SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas), Taksi, Pertanggung Jawaban Biaya Perjalanan dinas, daftar pengeluaran riil (untuk perjalanan dinas luar provinsi) dan Kwitansi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa secara administrasi dan teknis pembayaran perjalanan dinas telah dilaksanakan melalui aplikasi E-Sumsel, meskipun belum maksimal karena masih ditemui kesalahan penginputan data oleh pegawai / operator. Selanjutnya, proses laporan pertanggungjawaban juga dilaksanakan sesuai dengan landasan hukum atau pedoman yang ada, serta petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknisnya sesuai tupoksi serta perubahan-perubahan yang ada. Namun pada saat penyampaiannya, sering mengalami keterlambatan yang seharusnya disampaikan tanggal 10 tiap bulannya. Hal ini terjadi karena dalam prosesnya membutuhkan data dan informasi SPJ dari pegawai yang melaksanakan kegiatan dan yang bersangkutan terlambat menyampaikan laporan tersebut sehingga juga mengalami keterlambatan untuk menyusun serta penyampaiannya sesuai ketentuan. Setiap bidang yang mempunyai kegiatan belanja perjalanan dinas, diwajibkan untuk menggunakan aplikasi E-Sumsel, jika masih menggunakan aplikasi microsoft word dan excel tidak akan diproses pembayaran spj (pertanggung jawaban) nya oleh keuangan.

c. Pengawasan

Pengawasan ialah sebuah proses untuk memastikan bahwa semua aktifitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pengawasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan siapa yang melaksanakan pengawasan dan bagaimana hasil realisasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa penerapan aplikasi E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas di Kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan belum sepenuhnya dipahami oleh pejabat / pimpinan dan pegawai Bapenda Provinsi Sumsel. Contohnya: yang melakukan perjalanan dinas masih melakukan absen / finger print. Selain itu akses internet yang terkadang kurang lancar. Contohnya: down server / tidak tekoneksi dengan server induk (BPKAD sebagai kordinator OPD).

4. Product

Product yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian terakhir atau output kegiatan yang menghasilkan suatu informasi terkait dengan keberlangsungan kegiatan. Penilaian terhadap hasil kerja

yang dicapai dari pelaksanaan tupoksi dan tanggungjawabnya. Dimensi product dalam penelitian ini berkaitan dengan efektivitas pembayaran perjalanan dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa sudah dilaksanakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Penerapan E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas di Kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan cukup efektif karena peruntukan perjalanan dinas menjadi terkendali dengan melakukan pengurangan jumlah hari dan jumlah pegawai. Sedangkan efisien karena pembayaran perjalanan dinas menjadi terukur hasilnya terutama pada pengendalian belanja penginapan/hotel.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dasar pelaksanaan E-Sumsel adalah Keputusan Gubernur Sumsel No. 405/KPTS/BPKAD/2018 tanggal 6 Juli 2018 tentang Pembentukan TIM IT E-Sumsel. Adapun kelebihan / manfaat penerapan E-Sumsel ini adalah:

1. Terintegrasi dalam satu aplikasi.
2. Satu User ID untuk mengoperasikan semua modul,
3. Tidak perlu mengulang-ulang proses entri data, jika pada proses sebelumnya sudah dientri.
4. Semua histori transaksi data tercatat
5. Semua tahapan Perencanaan tercatat dan dapat disajikan laporannya.
6. Modul Usulan Warga, Pokir, dan Usulan yang lainnya yang terkoneksi ke Rencana Penganggaran.
7. Modul Gaji PNS dan NON PNS yang terkoneksi ke Data Pegawai.
8. Modul Kehadiran yang terkoneksi ke Mesin Finger Print.
9. Modul Perjalanan Dinas yang terkoneksi ke Kehadiran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas di Kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan sudah terlaksana meskipun belum maksimal karena penerapan E-Sumsel belum sepenuhnya dipahami oleh pejabat / pimpinan dan pegawai Bapenda Provinsi Sumsel. Selain itu akses internet yang terkadang kurang lancar sehingga proses pembayaran perjalanan dinas terhambat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Penerapan Aplikasi E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan sudah terlaksana meskipun belum maksimal. Hal tersebut dapat diketahui dari beberapa indikator berikut:

- 1) Context
 - a) Pencapaian tujuan penerapan E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan cukup efektif dan efisien karena pembayaran perjalanan dinas menjadi terukur hasilnya terutama pada pengendalian belanja penginapan/hotel.
 - b) Sasaran penerapan e-sumsel adalah para pejabat atau pegawai yang melakukan perjalanan dinas, serta pegawai yang bertanggungjawab memproses perjalanan dinas tersebut agar setiap perjalanan dinas dapat di pertanggungjawabkan dari mulai perintah, tujuan sampai dengan capaiannya demi terwujudnya tata kelola pengelolaan keuangan yang bersih, profesional dan akuntabel.
- 2) Input
 - a) Jumlah pegawai yang ada di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 80 orang, untuk pelaksanaan pengentrian pertanggungjawaban perjalanan dinas melalui E-Sumsel dengan menunjuk 1 orang operator disetiap bidang (Bidang

Pajak, Bidang Wasbin, Bidang Patda dan Bidang PDLL) sedangkan Sekretariat sebagai koordinatornya.

- b) Untuk sarana prasarana sudah baik dimana setiap bidang di sediakan 1 PC dan laptop khusus untuk penggunaan aplikasi E-Sumsel, untuk jaringan memakai telkomsel sudah terkoneksi dengan server induk yang ada di BPKAD yang terkadang terkendala koneksi jaringan internet yang kurang lancar.
 - c) Dana yang tersedia dalam penerapan E-Sumsel ini masih terbatas, hanya ada untuk pemeliharaan sistem aplikasi termasuk honorarium operator komputer. Sedangkan untuk anggaran perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan program/kegiatan sesuai tupoksi yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- 3) Process
- a) Ketentuan baku terkait penerapan E-Sumsel ini, dengan mengacu pada peraturan/ketentuan yang baku tersebut pimpinan juga telah menetapkan operasional prosedur penerapan e-sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas.
 - b) Secara administrasi dan teknis pembayaran perjalanan dinas telah dilaksanakan melalui aplikasi E-Sumsel, meskipun belum maksimal karena masih ditemui kesalahan penginputan data oleh pegawai/operator.
 - c) Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi penerapan aplikasi E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan belum sepenuhnya dipahami oleh pejabat/pimpinan dan pegawai Bapenda Provinsi Sumsel.
- 4) Product
- Penerapan Aplikasi E-Sumsel dalam pembayaran perjalanan dinas di Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan cukup efektif karena peruntukan perjalanan dinas menjadi terkendali dengan melakukan pengurangan jumlah hari dan jumlah pegawai. Sedangkan efisien karena pembayaran perjalanan dinas menjadi terukur hasilnya terutama pada pengendalian belanja penginapan/hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriwati (2001). Bunga Rampai Wacana Administrasi Publik: Menguang Peluang dan Tantangan Administrasi Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aji, F.B. dan Siraid S.M. (2000). Perencanaan dan Evaluasi. Jakarta: Bina Aksara.
- Anggraini, F. A. (2022). Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Pemerintah Kota Yogyakarta). *Abis: Accounting and Business Information System Journal*, 10(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/abis.v10i4.78991>
- Anggraeni, N., & Purnamasari, H. (2022). Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government studi Kasus Pada Aplikasi Sapa Cetar. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(6). <https://doi.org/10.31604/jips.v9i6.2022.2009-2014>
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayukri, & Fadhly, Z. (2021). Analisis Penerapan Pelayanan Publik Berbasis Online Dalam Revolusi Modern Di Kantor Bpn (Badan Pertanahan Nasional) Kabupaten Nagan Raya. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(9). <https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/64/502>
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Dunn, William N. (2000). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Febratama, D. (2023). Evaluasi Penerapan Layanan Aplikasi Reaksi Atas Berita Warga (Rabeg) Di Kota Serang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*. 49(1). <https://ejournal.ipdn.ac.id/JIPWP/article/view/3182>

- Habibullah, Achmad. (2010). Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government, Vol 23 No 3
- Hapsari, R. A. (2020). Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa Dalam Optimalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan (Studi di Desa Ngimbrang Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung). JAP, Jurnal Administrasi Publik., 11(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31506/jap.v11i2.8385>
- Irawan, A. (2018). Transparansi Pelayanan Publik Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP). MADANI Jurnal Politik Dan Sosial Masyarakat, 10(3).<https://doi.org/https://doi.org/10.52166/madani.v10i3.1266>
- Iskandar. (2004). Psikologi Pendidikan, Sebuah Orientasi Baru. Ciputat : Gaung Persada (GP) Press
- Kurniasih, L. W., & Widowati, N. (2016). Pelayanan Publik Dalam Menciptakan Pelayanan Prima Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pematang. Journal Of Public Policy And Management Review, 5(2). <https://doi.org/10.14710/jppmr.v5i2.10989>
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis : A. Methods Sourcebook Edition 3. Thousands Oaks : SAGE Publications, Inc
- Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permata, M & Wasistiono, S. (2022). Pengembangan Aplikasi Sistem Surat Masuk Dan Surat Keluar (Sisumaker) Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Minat Pengguna Di Kota Tangerang Selatan. Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja, 48(1). <https://ejournal.ipdn.ac.id/JIPWP/article/view/2675>
- Septian, E. (2021). Penerapan Sistem Pelayanan Aplikasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta. Matra Pembaruan, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.53-64>
- Siagian, P Sondang. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri. (2011). Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Surdin, J. (2016). Analisis Kelayakan Implementasi E-Government Dalam Pelayanan Publik Di Bidang Keagrariaan Di Kabupaten Pinrang. KarebA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31947/kjik.v5i1.1892>
- Suryatman, H. (2024). *Implementation Of Electronic Government In Sumedang Regency (A Strategy For Accelerating Electronic-Based Government Systems Towards World Class Regional Government In 2030)*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja. 50(1). <https://ejournal.ipdn.ac.id/JIPWP/article/view/4138>
- Susanti, A., Kusmanto, H., & Tarigan, U. (2018). Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area, 6(1). <https://doi.org/10.31289/publika.v6i1.1526>
- Tayibnapis, Farida Yusuf. (2004). Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license

